

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0, ekonomi digital terus disempurnakan. Era industri 4.0 menekankan pada pola ekonomi digital, *artificial intelligence*, *big data*, atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*.² Di Indonesia, terdapat harapan besar terhadap ekonomi digital dan hal ini dipandang sebagai pendorong utama transformasi dan pertumbuhan ekonomi negara. Munculnya berbagai jenis aplikasi yang mendukung kegiatan pencatatan akuntansi merupakan bukti bahwa perekonomian di era-digital saat ini telah berkembang pesat. Aplikasi ini dapat digunakan melalui *smartphone* dan dapat diakses melalui *website* yang tentunya sangat memudahkan pekerjaan seorang akuntan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM),³ industri ini tergolong industri rumah tangga dan masuk dalam kriteria usaha perorangan mikro. Dalam proses mengembangkan usahanya, UMKM perlu menyajikan informasi akuntansi dalam laporan keuangannya, terutama untuk mengetahui laba atau rugi usaha yang diperoleh pada setiap periode akuntansi. Penerapan sistem akuntansi

² Risky Bayu Putranto. "Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan." (*Jurnal Simposium Nasional Keuangan negara*. 2020.) Hal. 273-1115.

³ BPK RI. "*Database Peraturan BPK: UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*". (Jakarta: LN.2008/NO.93, TLN NO.4866, LL SETNEG: 20 Hlm. 04 Juli 2008).

pada UMKM juga penting dilakukan agar pemilik usaha dapat memperoleh informasi akurat yang menggambarkan siklus usaha yang sedang dijalankan.

Berdasarkan syariat islam, di dalam Al Qur'an telah dijelaskan tentang kewajiban pencatatan keuangan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatatan pada potongan ayat surat Al Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا....

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.....”Q.S.Al-Baqarah 282.⁴

Allah SWT menurunkan ayat ini sebagai perintah apabila melakukan utang-piutang maupun mu'amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis dalam perjanjian dan adanya saksi. Ini bertujuan untuk menghindari terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang. Ayat ini merupakan ayat yang terpanjang dalam al-Quran yang berbicara soal hak manusia tentang memelihara hak keuangan masyarakat.⁵

⁴ Qur'an Kemenag. *Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=282&to=286>. (Diakses pada 15 November 2023).

⁵ Mhd. Syahman Sitompul, Nurlaila, & Hendra Harmain. “Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur”. (HUMAN FALAH: Vol. 3. No. 2 Juli – Desember 2016) Hal. 207-208.

Selama perusahaan terus menggunakan uang sebagai alat tukar, maka perusahaan sangat membutuhkan akuntansi. Akuntansi menawarkan banyak manfaat bagi pengusaha, antara lain: (1) kemampuan mengendalikan hasil keuangan perusahaan, (2) pengetahuan, keteraturan dan pembedaan harta kekayaan perusahaan dan harta pemilik, (3) pengetahuan tentang kekayaan perusahaan dan pemiliknya, serta kekayaan suatu negara, baik sumber maupun kegunaannya, (4) dapat menyusun anggaran yang tepat, (5) dapat menghitung pembayaran, dan (6) menentukan arus kas selama periode waktu.⁶

Ketika pengusaha melihat manfaat akuntansi, mereka harus memahami bahwa akuntansi sangat penting bagi bisnis mereka. Penggunaan fungsi perhitungan dapat menunjang pertumbuhan bisnis khususnya dalam urusan keuangan. Pertumbuhan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan meningkatkan tingkat keuntungan maka perkembangan pelaku usaha pun akan semakin baik, sehingga pelaku usaha benar-benar akan menjadi salah satu solusi permasalahan perekonomian Indonesia.

Laporan keuangan kini menjadi hal yang penting bagi para pengusaha dari lembaga keuangan, khususnya ketika meminta uang kepada bank. Keterbatasan sumber daya manusia pelaku usaha menyebabkan para pengusaha tersebut masih belum mampu menganalisis transaksi ekonomi. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah SAK ETAP. Saat ini masih

⁶ Ajeng Pipit Fitriani. "Implikasi Aplikasi Akuntansi UKM berbaasis Android untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan pada Asosiasi Peternak Ayam Petelur." (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1. 2020.) Hal. 22.

banyak pengusaha yang tidak menggunakan akuntansi untuk menunjang kegiatan usahanya. Alasan pelaku usaha tidak menggunakan akuntansi antara lain karena akuntansi dianggap rumit dan tidak perlu, serta mereka menganggap tanpa akuntansi usaha akan lancar dan tetap menguntungkan.⁷

Monotype Vesture adalah UMKM yang bergerak pada sektor konveksi kaos dan sablon yang berada di kecamatan Campurdarat kabupaten Tulungagung. Dalam kegiatan usahanya, pemilik usaha masih belum melakukan pencatatan akuntansi terhadap segala jenis transaksi yang terjadi. Ini dikarenakan tidak adanya tenaga akuntan sebagai tenaga pembuat laporan keuangan dikarenakan pemilik usaha akan merasa dibebani dengan beban tambahan gaji seorang akuntan yang nilainya tidak kecil. Karena tidak adanya laporan keuangan yang dapat dilihat pada akhir bulan atau akhir tahun, menyebabkan UMKM tersebut kesulitan dalam menentukan laba ataupun rugi bersih dari usaha yang sedang dijalankannya. Saat ini yang ada hanyalah tanda bukti pemesanan atau bisa dibilang kwitansi baik pengeluaran maupun pembelian. Peneliti tidak memilih penggunaan metode pencatatan manual atau tradisional karena memiliki beberapa risiko diantaranya adalah faktor *human error*. *Human error* yang dimaksud adalah lupa melakukan pencatatan transaksi, bukti transaksi yang hilang, serta kemungkinan rusaknya buku catatan seiring dengan berjalannya waktu. Guna memitigasi risiko kesalahan dan kealpaan dalam pencatatan, pemilik usaha Monotype Vesture berkenan

⁷ Ajeng Pipit Fitriani. "Implikasi Aplikasi ...

untuk tempat usahanya dijadikan tempat penelitian dan edukasi terkait pencatatan transaksi secara elektronik (digitalisasi). Pencatatan tersebut menggunakan *mobile application* yang bernama “Akuntansiku”. Salah satu pertimbangan penggunaan *mobile application* tersebut dikarenakan ruang penyimpanan aplikasi yang membutuhkan sedikit *space memory* serta penyesuaian dengan *smartphone* dari pemilik UMKM yang menggunakan *operating system android*. Serta aplikasi ini dapat terhubung antar *smartphone* dan dapat di akses melalui web.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?
2. Bagaimana hasil dari implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?
3. Apa saja kendala dan solusi yang terjadi selama proses implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?
2. Mendiskripsikan hasil dari implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?
3. Mendiskripsikan kendala dan solusi yang terjadi selama proses implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang sedang dijalankan?

D. Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM konveksi Monotype Vesture Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini agar lebih terarah, peneliti berfokus pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang kemudian akan dihasilkan output berupa laporan keuangan menggunakan aplikasi “Akuntansiku” pada UMKM konveksi Monotype Vesture Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan khususnya dan umumnya masyarakat secara umum.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman, terutama dalam keilmuan akuntansi serta dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM Monotype Vesture

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak umkm dalam melakukan pembukuan akuntansi dengan menggunakan aplikasi android, sehingga dapat membantu dalam pengelolaan laporan keuangan.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan bagi penelitian selanjutnya terutama pada bidang yang serupa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan dengan jenis yang sama.

F. Penegasan Istilah

Agar pembaca mendapatkan pemahaman tentang perihal apa yang akan diteliti oleh penulis sejak awal, maka penulis memberikan penegasan istilah terkait tema penelitian pengimplementasikan aplikasi digital akuntansi “Akuntansiku” pada UMKM konversi Monotype Vesture.

1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi

Definisi menurut *American Accounting Association (AAA)* menjelaskan akuntansi adalah proses memberikan penilaian dan membuat keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang

membutuhkan informasi dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi.⁸

Akuntansi juga diartikan, dari suatu seni yang dimulai dari proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisaan suatu aktivitas keuangan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.⁹

b. Pembukuan transaksi keuangan

Pembukuan transaksi keuangan merupakan proses pencatatan semua kegiatan transaksi keuangan kedalam catatan akuntansi. Transaksi keuangan tersebut meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran, dari aktivitas ekonomi perusahaan atau badan.

Tujuan dari dilakukannya pembukuan adalah mengumpulkan informasi tentang pendapatan dan pengeluaran pada akhir suatu periode akuntansi. Pembukuan dan akuntansi sangatlah berbeda, perbedaan ini tercermin pada sistem pembukuannya.¹⁰

c. Implementasi

Implementasi atau dapat disebut juga penerapan atau pelaksanaan yang artinya suatu tindakan, kegiatan, aktivitas, atau aksi yang

⁸ Fatimah, Z., Frangky Silitonga, & Rita. 2022. *DASAR DASAR AKUNTANSI*. Batam: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam. Hal. 1.

⁹ Ibid. Hal. 2

¹⁰ Ria Yuliana. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tahu Di Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu*. (Other thesis. Riau : Universitas Islam Riau. 2018).

dilakukan secara cermat oleh pihak yang berkepentingan dalam mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.

Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi tergantung pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme dalam suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar kegiatan tetapi juga merupakan kegiatan yang direncanakan dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

d. Kendala

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan kendala sebagai halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.¹²

e. Solusi

Solusi merupakan cara penyelesaian permasalahan yang ada, hingga mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Dari adanya solusi ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan. Solusi juga diartikan sebagai cara atau jalan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah tanpa tekanan. Yang dimaksud dengan tanpa tekanan adalah bersikap obyektif dalam menentukan solusi suatu permasalahan dimana pencari solusi tidak

¹¹ Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.

¹² KBBI Online. Kendala. <https://kbbi.web.id/kendala>. (Diakses pada 15 November 2023).

memaksakan pandangan pribadinya dan berpedoman pada peraturan atau ketentuan yang ada.¹³

f. Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi “Akuntansiku” adalah software pencatatan akuntansi online yang menyediakan layanan pembukuan keuangan digital untuk usaha kecil dan menengah di Indonesia. Aplikasi ini dibuat oleh CV. Ouline Group yang dimana pengguna diberikan kemudahan dalam penggunaan dan keamanan data pribadi usaha.¹⁴ Pada aplikasi ini dapat di *install* pada perangkat *smartphone android* serta dapat diakses juga melalui *website* yang terhubung melalui jaringan internet. Aplikasi ini pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan cepat dan efisien. Sehingga aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam pengelolaan laporan keuangan.

2. Definisi Operasional

Penelitian dengan judul “Implementasi *Mobile Application Accounting* “Akuntansiku” pada Umkm Konveksi Monotype Vesture Campurdarat Tulungagung Guna Pengelolaan Laporan Keuangan” ini bermaksud menelisik lebih dalam terkait penerapan aplikasi digital akuntansi pada UMKM konveksi Monotype Vesture yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi “Akuntansiku” dalam pengelolaan

¹³ Nur Rokhmad, dkk. “Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Eksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto” (*Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. Vol. 2 No 2, September 2020). Hal. 159.

¹⁴ PT Ouline Teknologi Nusantara. <https://akuntansiku.co.id/tos> (Diakses, 25 September 2023).

laporan keuangan serta untuk mengetahui kendala dan solusi di dalam proses kegiatan dalam pelaksanaan implementasi ini.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan pemaparan kerangka yang membantu pembaca dalam memahami rangkaian penyusunan skripsi yang sistematis dari bab awal hingga bab terakhir.¹⁵ Dalam praktiknya sistem ini dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama atau inti, dan bagian akhir. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama atau inti

Bagian utama atau inti terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam berbagai sub bab. Berikut ini isi dari bagian utama.

¹⁵ Mega. *Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android dengan aplikasi BukuKas pada CV. Mekar Sari desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. (Skripsi. Tulungagung : UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2022) Hal. 24.

Tabel 1.1
Bagian utama atau inti

BAB I	PENDAHULUAN Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
BAB II	KAJIAN PUSTAKA Kajian pustaka terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.
BAB III	METODE PENELITIAN Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
BAB IV	HASIL PENELITIAN Hasil penelitian terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.
BAB V	PEMBAHASAN Pembahasan berisikan analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.
BAB VI	PENUTUP Penutup berupa kesimpulan dan saran/rekomendasi.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat keaslian skripsi dan dan daftar riwayat hidup.